

Abstrak

Tujuan tulisan ini adalah untuk mengungkap *asiak* dalam wirid *ratik saman* di Surau Sibunian Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. *Asiak*, berarti adanya kesibukan, aktivitas dan menjadi suatu kegemaran. *Ratik saman* terdiri atas dua suku kata yaitu, *ratik* dan *saman*. *Ratik* merupakan suatu aktivitas keagamaan yang dilakukan dengan pembacaan zikir yang berulang-ulang yang diikuti dengan gerakan kepala ke kiri, ke kanan dan ke depan, sedangkan *saman* mempunyai kaitan dengan pendiri Tarekat Samaniyah, yaitu Muhammad Saman. *Ratik Saman* berarti pembacaan zikir yang dilakukan secara berulang-ulang dan diikuti gerakan kepala ke kiri, ke kanan dan ke depan dalam keadaan khusuk –dalam skripsi ini disebut dengan *asiak*. Surau Sibunian merupakan tempat berlangsungnya aktivitas wirid *ratik saman*. Metode kualitatif yang menekankan pada kekuatan deskriptif digunakan sebagai dasar penelitian ini; data yang diperoleh bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ditemukannya konsep *asiak* dalam wirid *ratik saman*.

Kata kunci : *asiak, ratik saman, surau sibunian, nagari paninjauan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	Xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Konseptual	11
G. Metode dan Teknik Penelitian	13
1. Metode Penelitian	13
2. Teknik Penelitian	13
a. Observasi	13
b. Wawancara	14

c. Analisis Data.....	15
d. Penyusunan Laporan	15
e. Dokumentasi	16
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II: BENTUK DAN STRUKTUR WIRID RATIK SAMAN DI SURAU SIBUNIAN NAGARI PANINJAUAN KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR

A. Pengertian bentuk dan struktur	21
B. Unsur- unsur	
1. <i>Surau</i> dan wirid <i>ratik saman</i>	22
2. Guru Tarekat dan wirid <i>ratik saman</i>	27
3. Jamaah dan wirid <i>ratik saman</i>	30

BAB III: STRUKTUR PENYAJIAN WIRID RATIK SAMAN DI SURAU SIBUNIAN NAGARI PANINJAUAN KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR

A. Struktur penyajian	36
1. Pembacaan umul Al-Quran.....	37
2. Membaca istighfar.....	39
3. Membaca salawat nabi.....	40
4. Mengucapkan zikir	
a. <i>Hu Allah</i>	41
b. <i>Allah Hu</i>	42

c. <i>Allah Allah</i>	45
5. Menyanyikan tujuh sifat Tuhan (empat sifat Tuhan)	
1. <i>Allah Haiyyun</i> (Allah hidup)	46
2. <i>Allah 'Alim</i> (Allah mengetahui)	48
3. <i>Allah Qadir</i> (Allah berkuasa)	49
4. <i>Allah Marid</i> (Allah berkehendak).....	51
6. Menyanyikan syair	
1. Nabi wafat	52
2. Anti Ratok.....	52
3. Sahabat sagalo dagang	53
7. Menyanyikan tujuh sifat Tuhan (tiga sifat Tuhan)	
1. <i>Allah Samiak</i> (Allah mendengar)	55
2. <i>Allah Basir</i> (Allah melihat)	56
3. <i>Allah mutaqalin</i> (Allah berkata)	57
8. Pembacaan <i>Hu</i>	57
9. Pembacaan Doa	58
10. Konstruksi Teoritis	

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

KEPUSTAKAAN	64
DAFTAR INFORMAN	65
GLOSARIUM	66
BIODATA PENELITI	68
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bentuk luar (kiri) mesjid dinul haq dan (kanan) surau sibunian....	22
Gambar 2.	Makam Anduang Imam	23
Gambar 3.	Mesjid Al-Jin	25
Gambar 4.	Anduang Dalimi	27
Gambar 5.	Jamaah <i>ratik saman</i> dalam keadaan <i>asiak</i>	32
Gambar 6.	Pembacaan Istighfar	35
Gambar 7.	Pembacaan Shalawat Nabi	36
Gambar 8.	Pembacaan zikir <i>laillahaillallah</i>	38
Gambar 9.	Pembacaan zikir <i>Allah Allah</i>	39
Gambar 10.	Pembacaan zikir <i>Hu Allah</i>	40
Gambar 11.	Pembacaan zikir <i>Allah Hu</i>	42
Gambar 12.	Pembacaan <i>Allah Haiyun</i>	44
Gambar 13.	Pembacaan <i>Allah Alim</i>	45
Gambar 14.	Pembacaan <i>Allah Qadir</i>	47
Gambar 15.	Pembacaan <i>Allah Marid</i>	48
Gambar 16.	Pembacaan <i>Allah Samiak</i>	59
Gambar 17.	Pembacaan <i>Allah Basir</i>	61
Gambar 18.	Pembacaan <i>Allah Muttaqalin</i>	62